

## **Ketua MPR: Tak Ada Tawar-menawar, LGBT Harus Dilawan**

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo alias Bamsoet mengajak masyarakat adat untuk menjaga identitas budaya serta ciri khas dan jati diri bangsa. Ia pun mengingatkan masyarakat adat agar mewaspadai berbagai tantangan modernisasi, termasuk LGBT. Menurut Bamsoet, LGBT tak bisa ditolerir karena merusak kehormatan budaya dan adat. Hal ini disampaikan Bamsoet dalam acara musyawarah adat nasional Lembaga Tinggi Masyarakat Adat RI (LEMTARI) di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (20/3). "Modernitas dan dinamika zaman tidak boleh menyampingkan atau mereduksi penghormatan terhadap identitas budaya dan hak masyarakat adat. Perkembangan zaman justru harus dimaknai sebagai tantangan bagi kita semua untuk beradaptasi dan berinovasi, tanpa mengorbankan eksistensi masyarakat hukum adat dan hak tradisionalnya," kata Bamsoet. Waketum Golkar itu melanjutkan, aturan terkait masyarakat hukum adat sudah banyak diakomodasi dalam UU. Ia meminta masyarakat adat untuk lebih percaya diri dalam untuk mendapatkan hak-haknya. "Jika kita urut ke belakang, pengakuan dan penghormatan terhadap hukum adat ini bahkan sudah diatur sejak zaman Hindia Belanda. Jadi Belanda justru mengakui hukum adat yang tumbuh dan berkembang di Tanah Air kita," ujar dia. "Juga dalam perspektif global, pengakuan dan penghormatan ini juga selaras dengan deklarasi PBB tentang hak-hak masyarakat adat yang bertujuan untuk mempertahankan, memperkuat dan mendorong pertumbuhan adat, budaya, institusi dan tradisi serta penghapusan diskriminasi terhadap masyarakat adat," imbuh dia. Tetapi Bamsoet menegaskan, pengakuan dan penghormatan yang dijamin oleh konstitusi bukan alasan bagi gerakan pemberontakan NKRI. "Dalam konsepsi ini, beragam adat dan budaya tumbuh dan berkembang dalam heterogenitas bangsa, bukan untuk saling diperbandingkan apalagi dipertentangkan," ujar dia. "Keberagaman adat istiadat dan kemajemukan budaya harus kita maknai sebagai potensi sumber daya yang memperkaya hasanah kebangsaan kita, yang saling melengkapi satu sama lainnya," tandasnya.